

ABSTRAK

Tanggapan Siswa terhadap Keterampilan Guru dalam Memberikan Penguatan (Reinforcement Skills) Hubungannya dengan Motivasi Belajar Mereka dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Penelitian Di SMP Negeri 46 Bandung)

Sekolah Menengah Pertama Negeri 46 Bandung adalah salah satu lembaga pendidikan bagi warga Bandung yang memiliki tujuan meningkatkan taraf pendidikan. Salah satu upaya yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 46 Bandung dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, yakni dengan meningkatkan keterampilan memberikan penguatan yang dimiliki guru ketika proses belajar mengajar. Berdasarkan keterangan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di peroleh informasi bahwa sebagian dari siswa memberi tanggapan cukup baik, namun dilain pihak motivasi belajar mereka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam rendah; sebagian besar dari mereka mengikuti pelajaran dengan tidak sungguh-sungguh, kurang tekun dalam mengerjakan tugas, dan persistensi dalam tujuan kegiatan belajar kurang. Dari hal inilah timbul pertanyaan bagaimana realitas hubungan antara tanggapan siswa terhadap keterampilan guru dalam memberikan penguatan ketika mengajar dengan motivasi belajar mereka dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap keterampilan guru dalam memberikan penguatan, motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan untuk mengetahui hubungan antara keduanya.

Penelitian ini bertolak dari teori bahwa keterampilan guru memberikan penguatan dalam proses belajar merupakan sikap positif guru yang lebih menekankan kepada unsur penghargaan sebagai usaha untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan motivasinya yang tinggi untuk belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, siswa akan memperoleh hasil yang tinggi.

Secara umum, penelitian bersifat empirik dengan menggunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, studi kepustakaan dan angket. Sedangkan analisis kuantitatif dengan menggunakan analisis parsial dan analisis korelasi. Adapun sampel yang diteliti yaitu 60 orang siswa sebagai responden.

Hasil perhitungan statistik diketahui tanggapan siswa terhadap keterampilan guru dalam memberikan penguatan memperoleh rata-rata 3,71. Angka tersebut termasuk dalam kualifikasi tinggi. Sementara motivasi belajar mereka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki rata-rata 3,84, angka tersebut masuk dalam kualifikasi tinggi. Korelasi antara kedua variabel termasuk pada kualifikasi korelasi rendah (0,36). Karena t hitung (2,94) > dari t tabel (1,67) berarti hipotesis kerja (H_a) diterima. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. Sementara pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebesar 7% dan masih terdapat 93% lagi faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam selain faktor tanggapan.